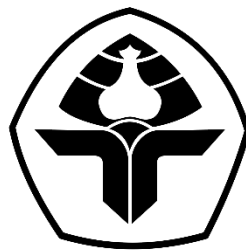


**ANALISIS EFEKTIVITAS TARGET DAN REALISASI
PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN RESTORAN PADA
BADAN PENDAPATAN DAERAH (BAPENDA) KOTA
DENPASAR**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program Studi
Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Diajukan Oleh:
KAYLA TABINA DYNATA
NIM 2115744049**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

**ANALISIS EFEKTIVITAS TARGET DAN REALISASI
PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN RESTORAN PADA
BADAN PENDAPATAN DAERAH (BAPENDA) KOTA
DENPASAR**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program Studi
Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Diajukan Oleh:
KAYLA TABINA DYNATA
NIM 2115744049**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerimaan serta efektivitas target dan realisasi pajak hotel dan restoran pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Denpasar selama periode 2019–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan data primer berupa hasil wawancara dan observasi, serta data sekunder berupa laporan target dan realisasi penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerimaan pajak dilakukan melalui *offline* dan *online*. Untuk sistem *offline* pelapor pajak dapat datang langsung kantor pajak, sedangkan untuk sistem *online* pembayaran dilakukan melalui Simpada BAPENDA, dimulai dari pengajuan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD), pencetakan SPTPD, pembayaran pajak sesuai nominal yang tertera, hingga pencetakan E-SSPD. Dari segi efektivitas, penerimaan pajak hotel dan restoran tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 105.01% dan 105.13%, sedangkan penerimaan terendah kedua pajak terjadi pada tahun 2020 sebesar 66.16% untuk pajak hotel dan 79.76% untuk pajak restoran. Faktor-faktor yang memengaruhi ketidakefektifan tersebut antara lain pandemi Covid-19, kondisi perekonomian nasional, serta kepatuhan wajib pajak yang masih rendah. Peneliti menyarankan perlunya pembentukan kelompok kegiatan, pembaruan data secara berkala, sosialisasi menyeluruh kepada wajib pajak, serta evaluasi rutin terhadap proses penerimaan pajak untuk meningkatkan efektivitas di masa mendatang.

Kata kunci: pajak hotel dan restoran, efektivitas, BAPENDA, penerimaan pajak, PAD Kota Denpasar

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRACT

This study aims to examine the process of tax collection as well as the effectiveness of the targets and realization of hotel and restaurant tax revenue at the Regional Revenue Agency (BAPENDA) of Denpasar City during the 2019–2024 period. The research employs both qualitative and quantitative approaches, utilizing primary data obtained through interviews and observations, and secondary data in the form of reports on the targets and realization of hotel and restaurant tax revenue in relation to the region's locally generated revenue (PAD). The findings indicate that tax collection is conducted through both offline and online systems. In the offline system, taxpayers can report directly at the tax office, while in the online system, payments are made via the BAPENDA Simpada platform. The process includes the submission of the Regional Tax Notification Letter (SPTPD), printing of the SPTPD, payment of taxes according to the stated amount, and printing of the Electronic Tax Payment Slip (E-SSPD). In terms of effectiveness, the highest hotel and restaurant tax revenue was recorded in 2019 at 105.01% and 105.13%, respectively. In contrast, the lowest revenue occurred in 2020, at 66.16% for hotel tax and 79.76% for restaurant tax. The decline in effectiveness was influenced by several factors, including the Covid-19 pandemic, the national economic conditions, and low taxpayer compliance. The researchers recommend the formation of activity groups, regular data updates, comprehensive outreach to taxpayers, and routine evaluations of the tax collection process to enhance effectiveness in the future.

Keywords: hotel and restaurant tax, effectiveness, BAPENDA, tax collection, Denpasar local revenue

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

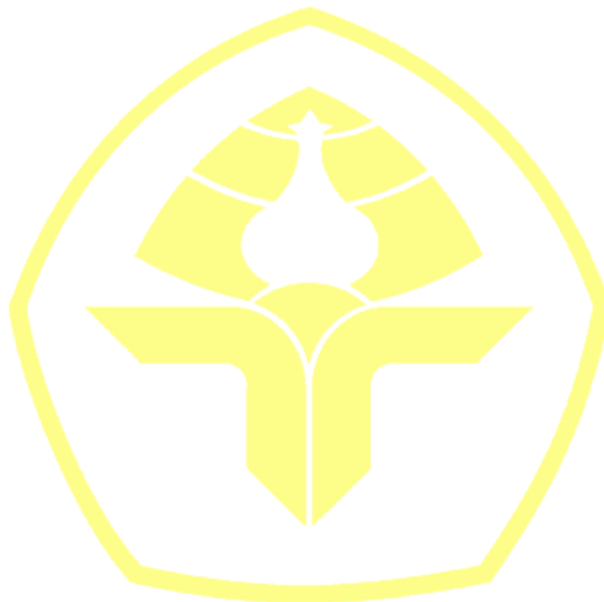
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
1.5.1 Bab I Pendahuluan	6
1.5.2 Bab II Tinjauan Pustaka	7
1.5.3 Bab III Metode Penelitian	7
1.5.4 Bab IV Hasil dan Pembahasan	7

1.5.5 Bab V Simpulan dan Saran	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Telaah Teori	8
2.1.1 Pajak.....	8
2.1.2 Fungsi Pajak.....	9
2.1.3 Jenis-jenis Pajak.....	12
2.1.4 Peranan Pajak sebagai Sumber Pendapatan Daerah.....	16
2.1.5 Sistem Pemungutan Pajak Daerah.	18
2.1.6 Target Pajak	18
2.1.7 Teori Efektivitas Pajak.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Teoritis/Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Tempat Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel	29
3.2.1 Populasi.....	29
3.2.2 Sampel.....	29
3.3 Variabel Penelitian.....	30
3.4 Sumber Data.....	30
3.5 Jenis Penelitian.....	31
3.6 Metode Pengumpulan Data	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37

4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	37
4.1.1	Sejarah Pembentukan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Denpasar	37
4.1.2	Gambaran Umum Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Denpasar	38
4.1.3	Visi dan Misi.....	40
4.1.4	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Denpasar	41
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan	61
4.2.1	Proses Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Denpasar di Tahun 2019-2024	61
4.2.2	Proses Perhitungan Target Pajak Hotel dan Restoran pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Denpasar di Tahun 2019-2024	63
4.2.3	Target dan Realisasi Pajak Hotel dan Restoran pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Denpasar di Tahun 2019-2024	64
4.2.4	Analisis Efektivitas Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Denpasar di Tahun 2019-2024.....	66
4.3	Implikasi Hasil Penelitian	75
4.3.1	Implikasi Teoritis	75

4.3.2 Implikasi Praktis	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Simpulan	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	lxxx
LAMPIRAN.....	lxxxii



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

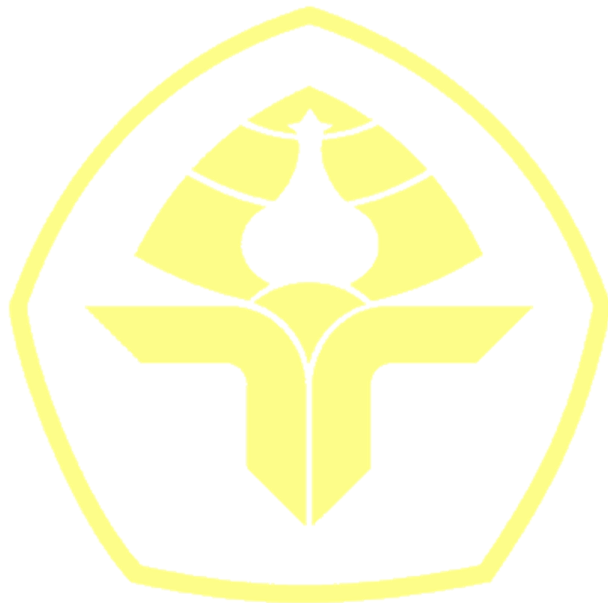
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Kota Denpasar Tahun 2019-2024	3
Tabel 2.1 Kriteria Efektivitas	19
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Kriteria Efektivitas	35
Tabel 4.1 Jumlah Wajib Pajak - Pajak Hotel dan Restoran Tahun 2019-2024.....	62
Tabel 4.2 Target dan Realisasi Pajak Hotel Kota Denpasar Tahun 2019-2024....	65
Tabel 4.3 Target dan Realisasi Pajak Restoran Kota Denpasar Tahun 2019-2024	65
Tabel 4.4 Tingkat Efektivitas Pajak Hotel Kota Denpasar Tahun 2019-2024.....	67
Tabel 4.5 Tingkat Efektivitas Pajak Restoran Kota Denpasar Tahun 2019-2024	70

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Denpasar.....	42
Gambar 4.2 Grafik Penerimaan Pajak Hotel Tahun 2019-2024	67
Gambar 4.3 Grafik Penerimaan Pajak Restoran Tahun 2019-2024.....	70



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Bimbingan

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3. Tata Cara Pembayaran Pajak Hotel dan Restoran

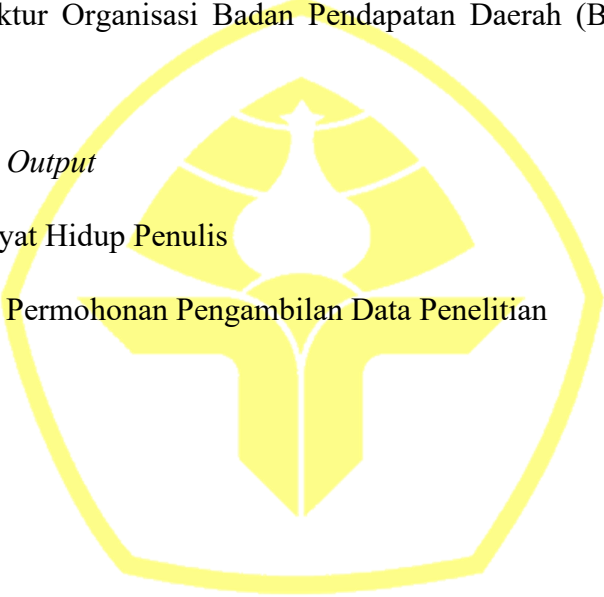
Lampiran 4. Hasil Olah Data Tingkat Efektivitas Pajak Hotel dan Restoran Kota
Denpasar Tahun 2019-2024

Lampiran 5. Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota
Denpasar

Lampiran 6. Hasil *Output*

Lampiran 7. Riwayat Hidup Penulis

Lampiran 8. Surat Permohonan Pengambilan Data Penelitian



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara berkembang berbentuk kepulauan. Negara ini menerapkan otonomi daerah dalam pemerintahan di tingkat lokal. Otonomi daerah memberikan wewenang langsung bagi setiap daerah untuk mempertanggung jawabkan segala urusan pemerintahannya secara mandiri, begitu juga dalam hal mencari sumber pendapatan untuk membiayai kebutuhan daerah. Tujuan dari diberlakukannya system otonomi daerah adalah untuk menunjang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Fauzi, 2019).

Untuk membiayai kegiatan perekonomian di wilayahnya, pemerintah daerah memanfaatkan dana dari pendapatan daerah. Upaya percepatan pembangunan dan peningkatan kemajuan daerah dapat dilakukan dengan maksimal melalui peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Karina & Budiarmo, 2016). Suatu daerah dianggap akan mengalami kemajuan dan keberhasilan apabila penerimaan PAD-nya tinggi, karena semakin besarnya angka penerimaan PAD akan memperkecil tingkat ketergantungan daerah terhadap pusat. Tingkat ketergantungan yang rendah ini akan dianggap sebagai sebuah keberhasilan bagi suatu daerah dalam menjalankan dan mengelola daerahnya sendiri (Ariyanti & Yudhaningsih, 2020).

Pendapatan daerah didapatkan dari hasil penerimaan pajak daerah dan retribusi lainnya. Proses penerimaan pajak ini dilakukan oleh kepala daerah bersama perangkat daerah lainnya. Wewenang pemungutan ini diatur dalam UU No. 28 Tahun 2009 mengenai Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) (Mayndarto, 2014).

Sesuai dengan Pasal 28 UU RI No. 28 Thn. 2007 mengenai KUP, pajak diartikan sebagai "kontribusi wajib kepada negara yang diberikan kepada orang pribadi atau kelompok orang yang tidak mampu menegakkan hukum, tanpa perlu memperoleh keuntungan secara langsung dari prosesnya dan digunakan untuk mengubah kebutuhan negara yang sebagian besar didasarkan pada kebutuhan rakyat." Tujuan pajak yaitu iuran yang wajib dibayar oleh masyarakat dengan tidak memperoleh imbalan secara langsung (kontra prestasi), yang mana penghasilan tersebut digunakan oleh pemerintah untuk kemakmuran serta kesejahteraan rakyat yang sebesar-besarnya. Hal ini menjadi pemicu bagi daerah ketika melakukan pemungutan pajak daerah dengan catatan harus melewati target yang sudah ditetapkan. Lebih lanjut, menurut (Akmal, *et al.* 2022) pajak daerah menjadi salah satu “penopang” kehidupan di setiap daerah, salah satunya Kota Denpasar yang berada di Pulau Bali.

Provinsi Bali secara geografis terletak di antara Pulau Jawa di sebelah dan Pulau Nusa Tenggara Barat (NTB). Bali dijuluki "Pulau Dewata" atau "Pulau Seribu Pura" karena kekayaan budaya dan spiritualitas yang melekat kuat dalam kehidupan masyarakatnya. Provinsi ini dikenal sebagai salah satu pusat

kebudayaan Indonesia yang sangat khas dan eksotis. Keindahan alamnya, mulai dari pantai, pegunungan, hingga persawahan yang hijau, berpadu harmonis dengan tradisi dan kearifan lokal yang masih lestari hingga saat ini. Berkat pesona budaya dan alam tersebut, Bali telah menjadi destinasi wisata utama yang mendatangkan wisatawan dari berbagai penjuru dunia, menjadikannya sebagai provinsi berkelas dunia. Secara administratif, Bali memiliki luas wilayah kurang lebih sebesar 5.780,06 kilometer persegi dan terbagi menjadi beberapa kabupaten dan kota. Masing-masing bagian ini memiliki potensi tersendiri dalam mendukung pembangunan daerah dan sektor pariwisata (Mulatsih, *et al.* 2022)

Sebagai pusat utama dari kegiatan pemerintahan, bisnis, dan pariwisata di wilayah Bali bagian selatan, Kota Denpasar memainkan peran strategis dalam kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui sektor jasa, khususnya hotel dan restoran. Seiring dengan kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara disaat pandemi hingga pasca-pandemi, tingkat hunian hotel dan aktivitas konsumsi di restoran juga mengalami perubahan yang signifikan pada tahun 2019-2024. Kondisi ini mendorong penurunan dan peningkatan secara drastis pada penerimaan pajak dari kedua sektor tersebut (Mulatsih, *et al.* 2022) Berikut data PAD Penerimaan pajak hotel dan restoran di Kota Denpasar pada tahun 2019-2024.

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Kota Denpasar Tahun 2019-2024

Tahun	Target Penerimaan Pajak		Realisasi Penerimaan Pajak	
	Hotel	Restoran	Hotel	Restoran
2019	190.000.000.000	151.000.000.000	199.524.196.145,96	158.752.914.495,08

2020	52.000.000.000	80.500.000.000	34.401.346.124,65	64.202.955.815,85
2021	10.000.000.000	82.000.000.000	8.060.784.468,39	72.211.179.126,88
2022	51.000.000.000	110.000.000.000	42.367.382.710,04	101.305.556.851,37
2023	165.000.000.000	250.000.000.000	163.101.438.505,83	232.048.400.338,40
2024	200.000.000.000	302.000.000.000	201.799.277.189,12	298.384.859.904,07

Sumber: BAPENDA Kota Denpasar (2025). Website resmi BAPENDA Kota Denpasar: <https://www.pendapatan.denpasarkota.go.id>.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa fluktuasi penerimaan pajak ini diakibatkan oleh adanya pandemi Covid-19, dengan demikian beberapa hal yang dapat ditetapkan oleh pemerintah dalam pengelolaan pajak hotel dan restoran pada kondisi pasca Covid-19 adalah optimalisasi data wajib pajak secara bertahap untuk memberikan kepastian data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu penerapan sistem digitalisasi dengan diluncurkannya aplikasi pembayaran pajak juga dilakukan dengan tujuan semakin memudahkan masyarakat dalam proses pembayaran pajak dari jarak jauh.

Untuk menganalisis proses dan besar penerimaan pajak daerah, diperlukan analisis terhadap tingkat efektivitas pajak. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan target dan realisasi penerimaan pajak disetiap tahunnya. Setelah tingkat efektivitas ini diketahui, hasil analisis tersebut dapat dimanfaatkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Daerah sebagai dasar dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan, khususnya dalam perencanaan target serta proyeksi penerimaan pajak daerah, seperti pajak hotel dan pajak restoran (Erawati, *et al.* 2019).

Apabila tingkat efektivitasnya dirasakan masih rendah, maka otoritas pajak dapat kembali meningkatkan penerimaannya melalui optimalisasi data khususnya dalam hal efektivitas pajak hotel dan restoran terhadap PAD di Kota Denpasar. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian ulang mengenai analisis target dan realisasi pajak hotel dan restoran di Kota Denpasar, guna memperoleh rekomendasi terkait kebijakan dalam menentukan target penerimaan pajak dimasa mendatang (Mulatsih, *et al.* 2022).

Pentingnya peran pajak hotel dan pajak restoran bagi pembangunan Kota Denpasar, serta adanya permasalahan naik turunnya tingkat penerimaan pajak hotel dan restoran, serta belum diketahuinya persentase keberhasilan realisasi dari angka target dan penerimaan pajak atau yang biasa dikenal dengan nilai efektivitas mendorong untuk dilakukannya penelitian berjudul **“Analisis Efektivitas Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Denpasar”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1. Bagaimana proses penerimaan pajak hotel dan pajak restoran pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) di tahun 2019-2024?
- 1.2.2. Bagaimana efektivitas target dan realisasi penerimaan pajak hotel dan pajak restoran pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) di tahun 2019-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Mengetahui proses penerimaan pajak hotel dan pajak restoran pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) di tahun 2019-2024.

- 1.3.2. Mengetahui efektivitas target dan realisasi penerimaan pajak hotel dan pajak restoran pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) di tahun 2019-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan secara jelas mengenai proses sistem layanan, target, dan realisasi, efektivitas penerimaan pajak hotel dan pajak restoran kota Denpasar di tahun 2019-2024.

1.4.2. Politeknik Negeri Bali

Diharapkan dapat menjadi referensi kepustakaan serta dapat menambah pengetahuan dan informasi pembaca.

1.4.3. Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Denpasar

Diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi BAPENDA dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak terhadap pembayaran pajak hotel dan restoran, serta mendukung optimalisasi penerimaan pajak daerah.

1.5 Sistematika Penulisan

1.5.1 Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian. Bab I ini memberikan gambaran umum mengenai alasan di balik dilakukannya penelitian ini.

1.5.2 Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi teori dasar penelitian, studi-studi sebelumnya, serta kerangka konsep yang digunakan.

1.5.3 Bab III Metode Penelitian

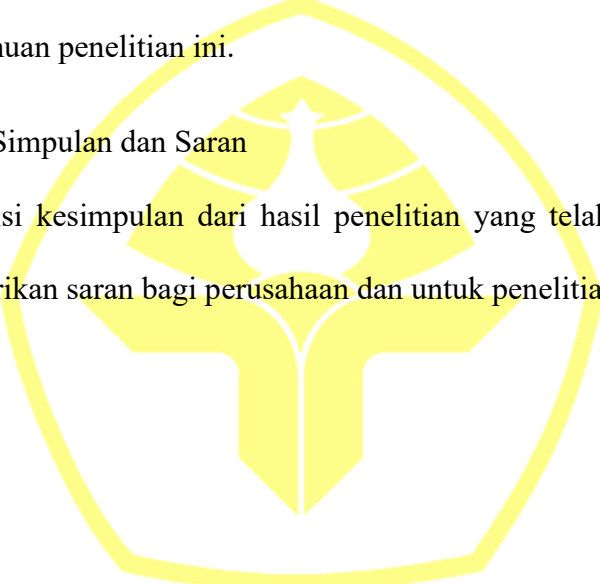
Berisi jenis data, variabel penelitian, serta metode analisis yang digunakan.

1.5.4 Bab IV Hasil dan Pembahasan

Berisi gambaran umum perusahaan, hasil penelitian, serta implikasi dari temuan penelitian ini.

1.5.5 Bab V Simpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran bagi perusahaan dan untuk penelitian selanjutnya.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Proses penerimaan pajak hotel dan restoran di tahun 2019-2024 berjalan dengan cara terlebih dahulu wajib pajak membuat pengajuan SPTPD melalui website Simpada BAPENDA. Selanjutnya dilakukan pencetakan SPTPD, kemudian dapat dilakukan proses pembayaran pajak sesuai dengan nominal yang tertera pada *website*. Terakhir setelah dilakukan pembayaran, seorang wajib pajak harus mencetak E-SSPD.
- b. Dari perhitungan tingkat efektivitas pajak hotel dan pajak restoran BAPENDA Kota Denpasar di tahun 2019-2024 didapatkan hasil bahwa penerimaan pajak disetiap tahun cenderung sangat fluktuatif dan belum bisa mencapai target. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa kondisi seperti adanya *force majeure*, pandemi Covid-19, nilai perekonomian yang sedang melambat secara nasional, dan masih ada wajib pajak yang melupakan kewajibannya untuk membayar pajak.

5.2 Saran

Berikut saran yang diberikan oleh peneliti:

- a. Pada proses penerimaan pajak, sebaiknya dilakukan pembentukan kelompok kegiatan sesuai dengan saran hasil penelitian, selain itu lakukan update keseluruhan data secara rutin, serta lakukan sosialisasi secara menyeluruh agar setiap wajib pajak menyadari kewajibannya dan paham cara melakukan pembayaran pajak.
- b. Kemudian untuk efektivitas pajak agar dapat semakin meningkat disetiap tahunnya, diharapkan dapat melakukan evaluasi disetiap periode penerimaan pajak agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan penerimaan yang sudah dilakukan disetiap tahunnya dan diharapkan dapat dilakukan perbaikan dari kesalahan-kesalahan yang ada ditahun dimana evaluasi dilakukan. Selain itu dari penelitian ini juga dihasilkan *output* berupa *banner* informasi pelaporan dan pemabayaran pajak daerah secara *online* melalui SIMPADA. Diharapkan *banner* ini dapat dimanfaatkan, dipasang, dan dipergunakan sebagaimana mestinya sehingga dapat membantu proses penyebaran informasi terkait pembayaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadi, I. (2023). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pemungutan Pajak Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(2), 461–470. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i2.2120>
- Akmal, A. I., Wicaksono, G., & Boedijono, B. (2022). Level of Effectiveness and Contribution of Rural and Urban Land and Building Taxes to Regional Original Income. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 168–171. <https://doi.org/https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1749>.
- Anggi Wahyu, Mattoasi, & Amir Lukum. (2023). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerimaan Pajak Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 322–331. <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak/article/view/110>
- Ariyanti, D., & Yudhaningsih, R. (2020). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2014- 2018. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 3(1), 65–79.
- Astuti, V. F., Simatupang, A. (2023). Effectiveness and Contribution of Regional Tax to Regional Real Income (Case Study: Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka). *Proceeding of 3rd International Conference on Entrepreneurship (IConEnt)*, 397–410.
- Asyraini, S. (2021). Peranan Struktur Organisasi dalam Meningkatkan Koordinasi Kerja pada PT. Astra Internasional Medan. *Juripol (Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(1), 353–364.
- Erawati, N., I., Yuniarta, G., A., Yasa, I., N., P. (2019). Analisis Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(3), 356–367.
- Fauzi, A. (2019). Otonomi Daerah dalam Kerangka Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Baik. *Jurnal Spektrum Hukum*, 16(1), 119.
- Hardani, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hikmiyah, Ayatul, D. Tialurra Della Nabila, dan S. F. (2023). Pajak Pusat dan Pajak Daerah atas Pemakaian Listrik Rumah Tangga pada PT. PLN (Persero) UP3 Mataram. *Jurnal Aplikasi Perpajakan*, 4(1), 22–34.
- Khmyz, M., Petkov, S., Mylyanyk, Z., Mazur, Y., Koziar, R., Hudyma, V., & Prots, I. (2023). Digitalisation of the Tax System and Tax Regulation as a Tool to Combat the Shadow Economy. *Path of Science*, 9(9), 1008–1014. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22178/pos.96-13>

- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan-Edisi Revisi 2012:2*. Andi.
- Mayndarto, E. C. (2014). Pemungutan Pajak Daerah dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Manajemen FE-UB*.
- Mulatsih., Budi Utami., Irfan Ardiansyah., C. K. I. (2022). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi pajak daerah serta retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah provinsi bali periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA*, 6(3), 1900–1911.
- Panawan, A. R., Kitta, S., & D, S. (2023). Analisis Efektivitas, Efisiensi Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar. *EJ: Ezenza Journal*, 2(2), 141–153. [http://repository.stei.ac.id/id/eprint/6189%0Ahttp://repository.stei.ac.id/6189/4/BAB 2.pdf](http://repository.stei.ac.id/id/eprint/6189%0Ahttp://repository.stei.ac.id/6189/4/BAB%202.pdf)
- Resmi, S. (2013). *Perpajakan: Teori dan Kasus* (7th ed.). Empat, Salemba.
- Rosadi, F. S., Munawaroh, I. S., Wicaksono, G., Huda, M. N. (2023). Effectiveness and Contribution of Hotel Tax to Regional Income of Badung Regency. *Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 533–538. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.469>.
- Situmorang, D., & Mahadi, W. (2023). Analysis of the Effectiveness of Regional Taxes and Retributions and Their Contribution To Regional Original Income in the West Part of Seram District. *Mount Hope Economic Global Journal*, 1(1), 11–24. <https://doi.org/10.61696/mega.v1i1.123>
- Soeksin, S. D. (2023). Analysis of the Effectiveness of Regional Tax Collection and its Contribution to the Local Original Revenue (Pad) of Tarakan City for the 2017-2021 Period. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 6(6), 1172–1180. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v6i6.2592>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyawati, W., Wahyudi, & Trimuryono, S. (n.d.). *Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19*. 68–73.
- Susianti, O., M. & S. (2024). Perumusan Variabel dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9(1), 18–30. <https://doi.org/10.37728/jpr.v9i1.1066>.
- Takahindangen, E. A., Morasa, J., Runtu, T. (2019). Evaluasi Target dan Realisasi Pencapaian Pajak Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(4), 327–337.